

**PENGARUH KETELADANAN USTADZ TERHADAP SIKAP TAWADHU SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DESA SANGGI KECAMATAN PADANG  
CERMIN KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana (S.Pd)

Oleh :

**LARAS SETIAWATI**

**1911010357**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

**PENGARUH KETELADANAN USTADZ TERHADAP SIKAP TAWADHU SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DESA SANGGI KECAMATAN PADANG  
CERMIN KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana (S.Pd)

Oleh :

**LARAS SETIAWATI**

**1911010357**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Fatoni, S.Pd, M.Pd**

**Pembimbing II: Dra. Istihana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu kurangnya sifat rendah hati santri terhadap sesama, sehingga peneliti ingin mengetahui dengan pengaruh keteladanan ustadz apakah santri akan menampakkan sikap rendah hatinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan penulis di pondok pesantren darul falah dengan mewawancarai dan melakukan pengamatan langsung bahwa sikap tawadhu santri masih tergolong rendah. Hal ini diduga keteladanan ustadz nya dapat meningkatkan sikap tawadhu santri pada pondok pesantren darul falah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri pada pondok pesantren darul falah desa sanggi kecamatan padang cermin kabupaten pesawaran, dengan menggunakan teknik random sampling dimana tujuan menggunakan teknik random sampling adalah agar setiap kelompok populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik random sampling dilakukan dengan rumus *Slovin*. Didapat hasil 30 sampel dari populasi sebesar 232. Artinya, terdapat 30 santri yang akan diambil secara acak untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan linieritas. Uji hipotesis yang terdiri atas uji regresi linier sederhana, uji t parsial dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan uji t pada program *SPSS versi 16*, menunjukkan bahwa hasil uji t dan membandingkan nilai *sig.* 0,05 terhadap variabel keteladanan ustadz (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap tawadhu santri (Y). Hasil pengujian pengaruh keteladanan ustadz (X) dan sikap tawadhu santri (Y) dengan membandingkan nilai *sig.* didapat hasil: bahwa nilai *sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan ustadz terhadap sikap tawadhu santri. Selain itu dilakukan uji t dan mendapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.600 dan  $t_{tabel}$  diperoleh angka 2.04841. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $12.600 > t_{tabel}$  sebesar 2.04841, maka memperoleh kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan ustadz terhadap sikap tawadhu santri.

**Kata Kunci:** *Keteladanan Ustadz, Sikap Tawadhu Santri*

---

## ABSTRACT

The background of this research is the problems found by researchers, namely the lack of humility of students towards others, so researchers want to know with the influence of the ustadz's example whether students will show a humble attitude. This study aims to determine the significant influence of Ustadz's example on the attitude of Tawadhu Santri at the Darul Falah Islamic Boarding School, Sanggi Village, Padang Cermin District, Pesawaran Regency. Based on the results of pre-research conducted by the author at the Darul Falah Islamic Boarding School by interviewing and making direct observations that the attitude of tawadhu students is still relatively low. It is suspected that the teacher's exemplary example can improve the attitude of the students' tawadhu at the Darul Falah Islamic Boarding School.

This research is a type of survey research with a quantitative approach. The population in this study were all students at the Darul Falah Islamic Boarding School, Sanggi Village, Padang Cermin District, Pesawaran Regency, using a random sampling technique where the purpose of using a random sampling technique is so that each population group has the same opportunity to become a research sample. Random sampling technique is done by formula *Slovin*. The results obtained are 30 samples from a population of 232. This means that there are 30 students who will be taken randomly to be used as research samples. Data collection techniques in this study were questionnaires that had been tested for validity and reliability, interviews and documentation. The data analysis technique used is the normality and linearity tests. Hypothesis testing consisting of a simple linear regression test, partial t test and coefficient of determination test.

Based on the results of data analysis by calculating the t test on the program *SPSS version 16*, shows that the results of the t test and compare the value *sthemselves*.0.05 on the ustadz (X) exemplary variable partially has a significant effect on the santri humble attitude variable (Y). The results of testing the effect of the exemplary ustadz (X) and the humble attitude of the santri (Y) by comparing the sig. the results obtained: that the value of sig. of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. This means that there is a significant influence of the ustadz's exemplary behavior on the attitude of the santri's tawadhu. In addition to that, a t test was carried out and the results were obtained  $t_{hitung}$  of 12,600 and  $t_{tabel}$  obtained the number 2.04841. It can be seen that the value  $t_{hitung}$  of 12,600  $>$   $t_{tabel}$  of 2.04841, then it is concluded that  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. This means that there is a significant influence of the ustadz's exemplary behavior on the attitude of the santri's tawadhu.

**Keywords:** *The example of Ustadz, the attitude of Tawadhu Santri*

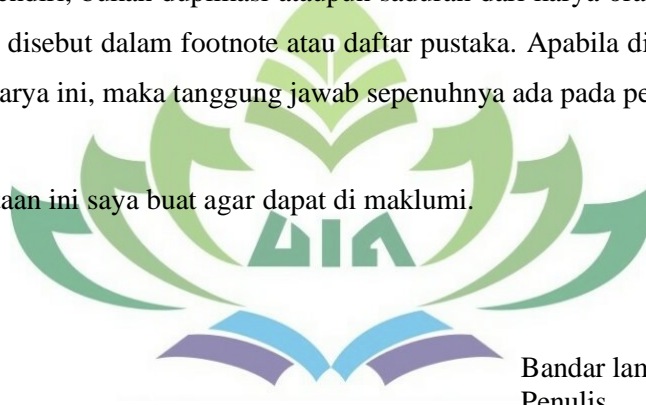
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Laras Setiawati  
NPM : 1911010357  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETELADANAN USTADZ TERHADAP SIKAP TAWADHU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DESA SANGGI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.



Bandar lampung, 12 April 2023  
Penulis,



**Laras Setiaawati**  
**NPM.1911010357**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suraimin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH KETELADANAN USTADZ  
TERHADAP SIKAP TAWADHU SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DESA  
SANGGI KECAMATAN PADANG CERMIN  
KABUPATEN PESA WARAN**

**Nama : Laras Setiawati  
NPM : 1911010357  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. A. Faton, S.Pd.I, M.Pd.I**  
**NIP. 198102012006041007**

**Pembimbing II**

**Dra. Istihana, M.Pd**  
**NIP. 19650607041992032002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Um Hidirah, M.Pd**  
**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: "**PENGARUH KETELADANAN USTADZ TERHADAP SIKAP TAWADHU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DESA SANGGI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN**" yang disusun oleh: **Laras Setiawati, NPM. 1911010357, Program Studi Pendidikan Agama Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Rabu, 05 Juli 2023 Pukul 08:00-09:30 WIB.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd** 

**Sekretaris** : **Dra. Betti Susilawati, M.Pd** 

**Penguji Utama** : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** 

**Penguji Pendamping I** : **Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I** 

**Penguji Pendamping II** : **Dra. Istihana, M.Pd** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Merva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTO

□ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ﴿٦٠﴾

Apabila dikatakan kepada mereka, “Sujudlah kepada Yang Maha Pengasih.” Mereka menjawab, “Siapakah Yang Maha Pengasih itu? Apakah kami bersujud kepada (Allah) yang engkau (Nabi Muhammad) perintahkan kepada kami?” (Perintah) itu menambah mereka makin lari (dari kebenaran). (QS. Al-Furqon: 60)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Hamim Tohari, *Qur'an Hafalan Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017), h.363



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada umat manusia, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Rahmad dan Ibu Sunarmi orang tuaku terkasih yang telah mendukung dan menjadi penyemanagat utama penulis dalam menyelesaikan kuliah. Tak lupa pula orang tuaku yang kedua yaitu Bapak Toni Wahyono dan Ibu Yuspiha yang telah memberikan ruang selebar-lebarnya bagi penulis dalam menjalani pendidikan pada jenjang kuliah.
2. Mas Ari dan mba Lien tersayang, tak lupa pula sepupu penulis Rafika Seftiani dan Rasyid Kurniawan yang telah menemani, memberikan nasihat, masukan dan semangat selama penulis menempuh pendidikan hingga lulus.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu, pengalaman dan perjuangan selama menjadi mahasiswa yang akan selalu dikenang hingga akhir hayat



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Laras Setiawati. Lahir di Desa Banjaran Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran pada tanggal 21 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari orang tua bernama Bapak Rahmad dan Ibu bernama Sunarmi. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dengan seorang kakak yang bernama Ari Subangkit dan saudara ipar Lien Diah Arum. Penulis tinggal di Dusun Ranerejo III RT 002 RW 006 Desa Banjaran Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Penulis memiliki latar belakang pendidikan yaitu dimulai dari SD, SMP, SMA dan S1. Pendidikan penulis dimulai dari jenjang SD N 1 Banjaran pada tahun 2007-2013. Setelahnya melanjutkan pada jenjang SMP yaitu SMP N 4 Padang Cermin pada tahun 2013-2016. Kemudian lanjutkannya pada jenjang SMA yaitu SMA N 2 Padang Cermin dimulai pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pada jenjang S1 di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan penulis mengikuti beberapa organisasi. Pada saat dibangku sekolah menengah atas penulis mengikuti organisasi kepramukaan dan menjabat sebagai pradana putri dan setelahnya menjadi pemangku adat. Setelah melanjutkan kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis pernah mengikuti UKM Bapinda dan menjadi anggota pada bidang Meco-id. Selain itu penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dan menjabat sebagai ketua bidang Enterpreuner.



## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian kualitatif dengan judul **“PENGARUH KETELADANAN USTADZ TERHADAP SIKAP TAWADHU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH DESA SANGGI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN”**

Dalam penulisan proposal dalam penelitian ini penulis telah menerima banyak dukungnngan, doa dan bimbingan dari banyak pihak sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Karenanya, dengan segala kerendahan hati, sebagai wujud rasa hormat astas bantuannya , peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak terakait sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag, selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. A. Fathoni, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku pembimbing I.
5. Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung terkhusus ibu Richa Putri Aprlia, M.Pd, yang telah memberikan peneliti ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Pihak perpustakaan pusat dan fakultas yang selama ini menjadi tempat saya mencari wawasan literasi saat dikampus.
8. Untuk kedua orang tuaku, Ibu Sunarmi, Bapak Rahmad, Ibu Yuspiha, Bapak Toni Wahyono, Ari Subangkit, Lien Diah Arum, Rasyid Kurniawan dan Rafika Seftiani yang telah menjadi penyemangat terbesar selama kuliah.
9. Kepada Mutiara Araf, Faula Maskhul Seifia, Leni Nurraeni, Nurlailasari, Ayuni Ruri Irawati dan juga Ajeng Putri serta teman-teman KKN Desa Gunung Rejo dan PPL SMP Perintis 2 Bandar Lampung yang selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan kelas J, yang telah bersama-sama belajar di prodi PAI selama ini. Dan teman-teman seangkatan yaitu angkatan 2019 yang telah memberikan semangat positif dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan atas bantuan yang telah diberikan bapak, ibu, kakak, adik dan sahabat kepada penulis. Penulis pun menyadari bahwa dalam penulisan penelitian kuantitatif ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingganya penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi untuk perbaikan penelitan ini. Penulis juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembaca.

Bandar Lampung, Mei 2023



Laras Setiawati  
NPM.1911010357

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDSAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	10
1. Keteladanan Ustadz .....	10
a. Pengertian Keteladanan Ustadz.....	10
b. Kriteria Keteladanan .....	11
c. Urgensi Keteladanan.....	11
d. Dasar-dasar Keteladanan Ustadz.....	13
e. Kriteria Ustadz Teladan .....	13
f. Bentuk-Bentuk Keteladanan Ustadz.....	14
g. Indikator Keteladanan Ustadz .....	15
2. Sikap Tawadhu .....	16
a. Sikap .....	16
b. Tawadhu .....	18
3. Ustadz.....	27
4. Santri .....	29
a. Pengertian Santri .....	20

b. Macam-macam Santri .....	30
5. Pondok Pesantren .....	30
a. Pengertian Pondok Pesantren .....	30
b. Unsur-unsur Pondok Pesantren .....	32
c. Tujuan Pondok Pesantren.....	33
6. Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri .....	34
B. Pengajuan Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	36
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Definisi Oprasional Variabel .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data.....	40
G. Uji Prasyarat Analisis .....	41
H. Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Rekomendasi .....	57
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Santri Pondok Pesantren Darul Falah.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keteladanan Ustadz.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sikap Tawadhu Santri .....	40
Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrumen Angket Keteladanan Ustadz .....	45
Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen Angket Tawadhu Santri.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Data Angket Keteladanan Ustadz.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.5 Data Uji Liniaritas .....	49
Tabel 4.6 Tabel Coefficient.....	50
Tabel 4.7 Tabel Coefficient.....	51
Tabel 4.8 Tabel Coefficient.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
Tabel 4.10 Variabel Keteladanan Ustadz .....	53
Tabel 4.11 Variabel Sikap Tawadhu Santri .....	53
Tabel 4.12 Perrbandingan Variabel X dan Variabel Y .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 2: Surat Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3: Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 4: Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 5: Hasil Uji Coba Instrumen Angket Keteladanan Ustadz
- Lampiran 6: Hasil Uji Coba Instrumen Angket Sikap Tawadhu Santri
- Lampiran 7: Tabel r
- Lampiran 8: Angket Keteladanan Ustadz
- Lampiran 9: Angket Sikap Tawadhu Santri
- Lampiran 10: Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Keteladanan Ustadz
- Lampiran 11: Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Sikap Tawadhu Santri
- Lampiran 12: Pedoman Observasi Variabel X
- Lampiran 13 : Pedoman Observasi Variabel Y
- Lampiran 14 : Hasil Observasi
- Lampiran 15 : Data Sampel
- Lampiran 16 : Dokumentasi Pra Penelitian
- Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian akan lebih terarah bagi peneliti dan mudah dipahami oleh pembaca dengan adanya penegasan judul, maka peneliti dalam penelitian ini akan memberikan penegasan pada proposal skripsi yang berjudul **Pengaruh Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran** sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang memancar dari sesuatu atau seseorang, juga merupakan manifestasi batiniah yang dapat membawa perubahan yang dapat membentuk keyakinan dan perubahan.<sup>1</sup>

Pengaruh adalah suatu dorongan yang diberikan suatu sebab yang dapat mempengaruhi sebab lainnya. Hal ini dapat berupa perilaku, watak, kepercayaan atau bisa berupa perbuatan seseorang.

#### 2. Keteladanan Ustadz

Keteladanan berasal dari kata “teladan” yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh. Sedangkan dalam bahasa Arab adalah “uswatun hasanah”. Dilihat dari segi kalimatnya uswatun hasanah terdiri dari dua kata yaitu uswatun dan hasanah. Mahmud Yunus mendefinisikan “uswatun” sama dengan “qudwah” yang berarti ikutan. Sedangkan “hasanah” diartikan sebagai perbuatan yang baik.<sup>2</sup>

Ustadz adalah kata lain dari seorang guru, yang bertugas untuk mendidik dan mengajar para santri/muridnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abdullah Syafi'i guru bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk watak, karakter dan kepribadian anak didik. Selain itu, agar bisa mencapai tujuan pendidikan, menurutnya, dibutuhkan pengajar yang paham agamanya “*ahl al-sunnah wa al-jama'ah*” jelas akidahnya, berjiwa ikhlas, memiliki ilmu dan memiliki sifat bijak.<sup>3</sup>

Keteladanan ustadz adalah suatu tindakan dan perbuatan seseorang ustadz yang dinilai baik sehingga dapat menjadi role model bagi setiap santrinya dalam bertindak dan berperilaku.

#### 3. Sikap Tawadhu

Tawadhu adalah sikap menundukkan kepala karena kesadaran bahwa semua manusia mempunyai asal yang sama, dari tanah. Semua manusia sama di sisi Allah, yang membedakannya adalah ketaqwaannya kepada Allah Sang Maha Pencipta.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ayuni, Sofiatun, *Pengaruh Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Sikap Tawadhu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, (2020).

<sup>2</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1989), hal 42.

<sup>3</sup> Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, ( Jakarta: Penamadani 2005), h.191.

<sup>4</sup> Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 1998, *Al Islam*, Semarang: Pt: Pustaka Rizki Putra, h. 505



Tawadhu berarti sikap rendah hati dan tidak menyombongkan diri karena menyadari bahwasanya semua kedudukan manusia dimata Allah SWT adalah sama.

#### 4. Santri

Santri yaitu anak atau remaja yang memilih menempuh pendidikan di pondok pesantren dengan keinginannya sendiri atau orang tuanya yang memilihkan sendiri pendidikan di pondok pesantren secara paksa.<sup>5</sup>

Santri dapat pula diartikan sebagai seorang anak atau murid yang menjalani pendidikan di pondok pesantren baik santri tersebut menempuh pendidikan pesantren dengan menetap di asrama ataupun tidak.

#### 5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama yang didalamnya terdapat beberapa orang peserta didik (santri) yang memperdalam ilmu agama, keberadaan peserta didik (santri) itu sendiri bertempat di sebuah asrama atau pondok menjadi tempat tinggal utamanya selama menjadi Peserta didik (santri) di pondok pesantren.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren yang dimaksud disini adalah Pondok Pesantren Darul Falah beralamatkan di Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempunyai tujuan yang tidak berbeda dengan pendidikan Islam yakni berupaya memberikan pendidikan terbaik untuk santri dan muridnya. Pondok pesantren pun memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan islam.

### B. Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah tempat pendidikan yang menitikberatkan pada studi Agama Islam, didukung oleh sarana asrama sebagai tempat tinggal tetap santri.<sup>7</sup> Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan di Indonesia dengan fokus pendidikan agama islam.

Secara eksternal, pesantren umumnya terdiri dari kyai, masjid, dan gubuk (asrama santri). Sebagai lembaga pendidikan, Pesantren telah hadir di masyarakat selama enam abad (abad ke-15 hingga sekarang) dan memberikan pendidikan bagi mereka yang kurang mengenal huruf dan tidak bisa membaca Al-qur'an.<sup>8</sup> Pesantren pernah menjadi satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di masyarakat pribumi yang memberikan dampak yang luar biasa signifikan dalam membentuk masyarakat yang berpendidikan dan melek budaya.

<sup>5</sup> Rasyid Hamidi, *Perubahan Perilaku Santri Dari Status Santri Menjadi Siswa*, Jurnal Sandhyakala, Volume 1, Nomor 2, Juli 2020, h.94

<sup>6</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : Lp3es, 1982), h. 44.

<sup>7</sup> Syafe'i, Imam. "Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter." *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2017), h. 61-82.

<sup>8</sup> Masita, Masita. *Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas dan Peranannya dalam Pengembangan Islam di Lampoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (Suatu Tinjauan Historis)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Pesantren telah memberikan peran penting dan strategis dalam dunia dakwah di Indonesia sejak era Walisongo hingga kini.<sup>9</sup> Santri dikembangkan dan dilatih langsung ahli agama dan ahli di bidang pendidikan seperti: Kyai, Ustadzah, dan Ustadz, sehingga pesantren telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam membentuk akhlak seorang santri. Keterampilan lulusan pesantren cenderung melebihi rata-rata lulusan pendidikan formal dalam diri warga pondok pesantren.

Warga pondok pesantren paling eksis adalah ustadz dan santrinya dalam lingkungan masyarakat. Ustadz adalah kata lain dari seorang guru, ustadz biasa digunakan pada lingkungan pesantren. Ustadz mempunyai peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di pesantren.<sup>10</sup> Sebagai seorang guru di pesantren, ustadz merupakan sosok sentral yang dibutuhkan seorang santri dalam memberikan ilmu, pembinaan akhlak dan ilmu keagamaan lainnya serta dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Abdullah Syafi'ie guru bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk watak, karakter dan kepribadian anak didik. Selain itu, agar bisa mencapai tujuan pendidikan, menurutnya, dibutuhkan pengajar yang paham agamanya "ahl al-sunnah wa al- jama'ah" jelas akidahnya, berjiwa ikhlas, memiliki ilmu dan memiliki sifat bijak.<sup>11</sup>

Seseorang yang memilih pekerjaan mengajar, baik itu guru ustadz dan ustadzah artinya telah memilih pekerjaan yang penting dan mempunyai tanggung jawab besar. Terutama para ustadz yang memilih menjadi pengajar di pesantren, bukan hanya sekedar mengajarkan agama semata, namun mendalami agama islam itu sendiri, bukan sekedar menerima pembelajaran agama setiap minggu sekali seperti di sekolah melainkan setiap hari para santri akan belajar ilmu-ilmu agama dari berbagai aspek.<sup>12</sup> Karena hal itulah seorang ustadz yang mengajar di pesantren disebut mengemban tanggung jawab yang besar pula.

Sebagai agama yang mengajarkan kemuliaan, islam sangat mengharuskan seorang pendidik memiliki ilmu, agar dapat mengajarkan kebaikan. Bahkan, seorang guru/pendidik yang berilmu digolongkan sebagai manusia yang beruntung di dunia maupun diakhirat. Sesuai dengan firman Allah SWT Berfirman dalam ayatnya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran : 104)

<sup>9</sup> Mahdi, Adnan. "Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 2.1 (2013), h.1-20.

<sup>10</sup> Mundiri, Akmal, and Irma Zahra. "Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2.1 (2017), h. 21-35.

<sup>11</sup> Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, ( Jakarta: Penamadani 2005), h.191.

<sup>12</sup> Cahyani, Irni. "Representasi citra guru dalam novel sang Pelopor dan novel Pesantren Ilalang berdasarkan tinjauan psikologi sastra." *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11.1 (2016).

Selain ustadz yang terpenting adalah keberadaan santri dalam pondok pesantren. Santri adalah diberikan kepada orang yang belajar di pondok pesantren, baik ia menetap di pondok pesantren ataupun tidak. Sebab itulah terdapat istilah santri mukimin dan santri kalong.<sup>13</sup>

Akhlak-akhlak yang harus ditanamkan pada santri antara lain: Yang pertama adalah akhlak terhadap Allah SWT adapun implementasinya adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah SWT. Dia memiliki sifat-sifat terpuji. Kedua akhlak terhadap sesama manusia, didalam al-qur'an terdapat banyak petunjuk agar berbuat baik terhadap sesama manusia dengan tidak saling membunuh, menyakiti, mengambil harta dan hal negatif lainnya. Yang terakhir yaitu akhlak terhadap lingkungan, bermaksud bahwa segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.<sup>14</sup>

Tawadhu adalah perilaku orang yang tidak suka memamerkan atau melebih-lebihkan apa yang ada di dalam dirinya. Sikap Tawadhu adalah bersikap lemah lembut dan rendah hati, tidak meremehkan orang lain dan menghormati orang-orang di sekitarnya. Orang yang rendah hati adalah orang yang tahu bahwa semua kebahagiaan yang diterimanya adalah dari Allah.<sup>15</sup> Dengan pemahaman ini, mereka yang bertindak angkuh merasa bahwa apa yang ada dalam dirinya berasal dari Tuhan, sehingga mereka tidak bangga dengan kemungkinan dan pencapaiannya sendiri, dan tidak menghargai orang lain. Seseorang yang rendah hati, selalu menjaga hati dan jaga tetap menjaga keikhlasan di dalam hatinya. Semuanya dilakukan hanya untuk Allah SWT.

Tawadhu artinya kesederhanaan, merendah terhadap orang lain, walaupun kenyataannya orang yang sedang bertawadhu adalah orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan orang lainnya. Orang yang bertawadhu selalu merendahkan dirinya dan memiliki sopan santun kepada orang lain, ia tidak beranggapan bahwa dirinya mempunyai derajat lebih tinggi dari pada orang lain.<sup>16</sup>

Sikap rendah hati terhadap sesama manusia merupakan sifat mulia yang lahir dari pengakuan akan Kuasa Allah SWT atas seluruh hamba Allah SWT. Manusia adalah makhluk yang lemah dan tidak berarti apa-apa dihadapan Allah SWT. Manusia membutuhkan rahmat, ampunan, dan ridho dari Allah. Tanpa rahmat dan karunia dari Allah SWT, manusia tidak dapat bertahan hidup di duniaa fana ini.

Sikap rendah hati dengan diniatkan untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT, maka seluruh sikap takabur akan sirna didalam hati.<sup>17</sup> Namun saat ini, pada kenyataannya adalah tidak semua santri memiliki sikap tawadhu itu sendiri meskipun berlatar belakang pendidikan pesantren. Dahulu seorang ustadz akan sangat disegani dihormati dan bersopan santun, namun sekarang masih ada beberapa santri yang mengabaikan hal itu dan mengalami penurunan dalam hal menghormati gurunya.

<sup>13</sup> Sulaiman, Dkk. *Akhlak Ilmu Tauhid*, (Jakarta : Karya Uni Press,1992), h. 5.

<sup>14</sup> M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah 2007). h. 15.

<sup>15</sup> Khoifah, Ivanina Khoirun. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Pembentukan Sikap Ketawadhu'an Santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang*. Diss. Iain Kudus, 2021.

<sup>16</sup> Taufiqur Rohman, "Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebagai Sarana Pembiasaan Sikap Tawadhu'" Al- Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 1 (2020), h.129-130.

<sup>17</sup> Syarifuddin, Syarifuddin, et al. "Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf Akhlaqi dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy." *Instructional Development Journal* 4.2, h.155-168.

Peneliti telah melakukan pra penelitian berupa wawancara dengan Ustadz Rohim selaku ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin, sehingga diperoleh informasi bahwa:

*“Pada Pondok Pesantren Darul Falah, sikap Tawadhu yang dimiliki para santri masih pada tahap proses pembelajaran, jadi sikap tawadhu yang dimiliki santri terutama santri yang mengaji pada siang hari (kelas 1, 2 dan 3) masih kurang baik, hal tersebut dapat dilihat pada keseharian santri yang mayoritas masih suka menonjolkan diri pada teman sebaya, enggan berdiri ketika menyambut kedatangan orang terkemuka pada suatu acara, bersikap kurang ramah (cuek) dengan orang dari luar pondok, masih ada yang makan dan minum berlebihan, serta masih menggunakan pakaian yang menonjol pada sesama santri”<sup>18</sup>*

Dari hasil wawancara yang dilakukan tersebut, dapat diartikan bahwa sikap tawadhu yang dimiliki para santri masih sangat kurang. Kurangnya ketawadhuan yang dimiliki santri mungkin saja dipengaruhi oleh pergaulan yang dilakukan santri diluar pondok pesantren, karena diketahui bahwa sebagian besar santri yang ada bukanlah santri mukim atau menetap di pondok pesantren, melainkan santri kalong. Sehingga interaksi yang dilakukan lebih banyak dilakukan diluar pondok pesantren. Jadi, para santri ini dapat dikatakan kekurangan interaksi langsung dengan para ustadz sehingganya keteladanan ustadz tidak bisa dilihat terus-menerus selama 24 jam. Selain wawancara peneliti melihat langsung keseharian santri pada saat observasi awal, ditemukan hasil observasi yang menunjukkan bahwa santri masih kurang dalam sikap tawadhunya. Karna dapat dilihat melalui observasi beberapa santri masih menunjukkan sikap kurang tawadhunya seperti: masih suka menonjolkan diri terhadap teman sebaya, enggan berdiri ketika kedatangan tamu, kurang ramah dengan orang dari luar pondok, enggan membaur dengan siapapun karena memandang status sosial, santri masih ada yang makan dan minum berlebihan dan ada yang masih menggunakan pakaian yang menonjol pada sesama santri. Namun, hal ini bisa jadi santri yang kurang memiliki sikap tawadhu tersebut merupakan santri kalong atau santri yang tidak mukim.

Sikap tawadhu santri yang kurang baik di atas, sangat mungkin memiliki hubungan dengan keteladanan ustadznya, hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang relevan mengenai sikap tawadhu yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keteladanan guru dan orang tua terhadap sikap kejujuran siswa di SMK Klaten, Jawa Tengah.<sup>19</sup> Ketiga variabel tersebut selain dikaji secara pengaruh dengan tempat di sekolah maka belum dikaji secara pengaruhnya dengan tempat penelitian pondok pesantren dengan variabel dependen yang berbeda, serta sifat apa saja yang mempengaruhi sikap tawadhu santri dari sifat yang dimiliki oleh ustadz belum dipastikan secara ilmiah, sehingga peneliti menemukan *novelty* untuk meneliti secara fokus dan khusus mengenai keteladanan ustadz apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak kepada sikap tawadhu santri.

Keteladanan berasal dari kata “teladan” yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh. Sedangkan dalam bahasa Arab adalah “*uswatun hasanah*”. Dilihat dari segi kalimatnya *uswatun hasanah* terdiri dari dua kata yaitu *uswatun* dan *hasanah*. Mahmud Yunus mendefinisikan

<sup>18</sup> Abdur Rohim, Ustadz Pondok Pesantren Darul Falah, Wawancara dilakukan pada tanggal 3 November 2022

<sup>19</sup> Alrizki Padli, Korelasi Sikap Hanif Guru Dengan Sikap Tawadhu Siswa Di Sman 1 Bangkinang Kota, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

“*uswatun*” sama dengan “*qudwah*” yang berarti ikutan. Sedangkan “*hasanah*” diartikan sebagai perbuatan yang baik.<sup>20</sup> Keteladanan adalah suatu tindakan dan perbuatan seseorang yang dinilai baik sehingga dapat di ikuti oleh orang lain. Keteladanan ini adalah perilaku yang dilakukan, sengaja atau tidak sengaja, oleh seseorang, untuk dijadikan contoh bagi mereka yang mengetahui atau melihatnya. Secara umum, keteladanan ini menyangkut contoh sifat, sikap, dan tindakan yang mengarah pada perbuatan baik yang dapat ditiru.

Pada pondok pesantren darul falah tentunya memiliki ustadz yang memiliki keteladanan yang baik, hal ini dapat dilihat dari latar belakang para ustadz yang mengajar sudah melalui proses pendidikan pondok pesantren yang lama. Sehingga para ustadz yang mengajar sudah siap untuk dijadikan teladan yang baik bagi para santri di pondok pesantren darul falah. Pada saat peneliti melakukan observasi, ditemukan fakta bahwa tingkat keteladanan ustadz yang dimiliki para ustadz memiliki presentase sebesar 80,5 %, hal ini dapat diartikan bahwa ustadz yang mengajar pada Pondok Pesantren Darul Falah memiliki keteladanan yang baik. Dari sikap keteladanan yang dimiliki ustadz, maka, sikap tersebut akan diteladankan kepada santri agar memiliki ketawadhuan yang baik. Keteladanan inilah yang nantinya bisa diteladankan kepada santri agar memiliki sikap tawadhu yang baik. Bukan hanya dimata manusia melainkan dimata Allah SWT. Dari paparan di atas peneliti ingin melihat adakah pengaruh yang signifikan keteladanan ustadz terhadap sikap tawadhu santri yang mengaji pada siang hari atau santri kalong.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.**

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Sikap Tawadhu yang dimiliki para santri kalong atau santri tidak mukim masih kurang baik.
- b. Santri mayoritas masih suka menonjolkan diri pada teman sebaya.
- c. Santri yang enggan berdiri ketika menyambut kedatangan orang terkemuka pada suatu acara.
- d. Santri bersikap kurang ramah dengan orang dari luar pondok.
- e. Santri enggan membaur dengan siapapun karena memandang status sosial
- f. Santri masih ada yang makan dan minum berlebihan.
- g. Santri ada yang masih menggunakan pakaian yang menonjol pada sesama santri

---

<sup>20</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1989), hal 42.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan melihat keteladanan ustadz.
- b. Terfokus pada sikap tawadhu santri.

## D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pengaruh signifikan Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?”

## E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendidikan, khususnya dalam memahami keteladanan ustadz yang dapat dijadikan teladan dan sikap Tawadhu, dan pengaruh antara Keteladanan Ustadz dan sikap Tawadhu Santri Pondok Pesantren Darul Falah.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi orang tua dan para ustadz untuk memberikan pendidikan agama kepada anaknya agar menjadi anak yang baik dan sholeh di depan.
- b. Untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Mulyati, Mega Hidayati dan Muhsin Hariyanto, berjudul Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten, Jawa Tengah. Diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif keteladanan guru dan orang tua terhadap sikap jujur yang dimiliki siswa SMK Klaten, Jawa Tengah.<sup>21</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mencari pengaruh keteladanan pendidik terhadap muridnya. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah dari segi tempat yang dikaji dan variabel dependen yaitu santri serta pada

---

<sup>21</sup> Mulyati dkk, *Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten, Jawa Tengah*, Cendekia, Vol. 14. No. 2 Oktober 2020.

variabel penelitian yang diteliti mulyati dkk terdapat 2 variabel independen sedangkan yang diteliti peneliti hanya satu variabel independen.

2. Penelitian oleh S. Vianita Zulyan, Berchah Pitoewas, M. Mona Adha, berjudul Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik. Dari hasil pengujian pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap sikap belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Kunci sikap belajar peserta didik yang baik terhadap guru atau mata pelajaran tertentu terletak pada contoh keteladanan yang baik yang dilakukan oleh guru di kelas, di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah, dari hal besar sampai hal paling sederhana sekalipun. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada variabel X yaitu keteladanan guru. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat dan variabel Y.<sup>22</sup>
3. Penelitian oleh Kristoforus Bagas Romualdi, Dyah Kumalasari, dengan judul Pengaruh Keteladanan Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter: Tinjauan Perspektif Peserta Didik. Pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk menanamkan nilai-nilai kebajikan pada diri peserta didik. Pendidikan karakter sangat diperlukan karena kecerdasan intelektual yang tidak diikuti dengan kecerdasan dalam bersikap tidak cukup untuk menghadirkan generasi-generasi penerus yang kelak akan terlibat dalam pembangunan bangsa.<sup>23</sup>
4. Penelitian oleh Robi Putra, Ali Hadiyanto dan Suyud Arif, berjudul Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pesantren Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor, diperoleh kesimpulan bahwa hasil dari uji linearitas menunjukkan nilai  $0,000017 < 0,05$  yang artinya tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel menghafal Al-qur'an dengan variabel sikap tawadhu. Sedangkan nilai korelasi variabel tahfidz qur'an dengan sikap tawadhu adalah 0,4738 yang berarti terdapat korelasi sedang antara variabel program tahfidz dengan sikap tawadhu. Jadi pengaruh program tahfidz terhadap sikap tawadhu santri di Pesantren Quran Al Hikmah Kemang Bogor hanya 21,39% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.<sup>24</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel X (Dependen) dan sama-sama mencari pengaruh atas variabel Y (Independen) terhadap sikap Tawadhu Santri. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel Y (Independen) yaitu Program Tahfidz sedangkan yang diteliti peneliti pada variabel Y (Independen) adalah Keteladanan Ustadz, dan tempat penelitian adalah di Pesantren Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor sedangkan peneliti mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
5. Penelitian oleh Marlina, Suhartono, Sholeh Hasan dan Muhammad Ikhsanudin, berjudul Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul

---

<sup>22</sup> S. Vianita Zulyan, Dkk, *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik*.

<sup>23</sup> Bagas Romualdi, Dyah Kumalasari, *Pengaruh Keteladanan Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter: Tinjauan Perspektif Peserta Didik Jurnal Pendidikan Berkarakter*. Vol. 5, No. 2, Juli 2022.

<sup>24</sup> Robi Putra, dkk, *Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pesantren Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No.3, 2022*.

Huda, diperoleh kesimpulan bahwa bahwa uji hipotesis atau uji pengaruh untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dengan cara membandingkan hasil signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ) artinya ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut Hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu siswa diterima dan tidak ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu siswa ditolak.”<sup>25</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel X (Dependen) yaitu sikap Tawadhu Siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel Y (Independen) yaitu pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim sedangkan yang diteliti peneliti pada variabel Y (Independen) adalah Keteladanan Ustadz, dan tempat penelitian adalah di MA Nurul Huda sedangkan peneliti mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan membahas mengenai Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada Bab II ini, menguraikan penjelasan mengenai keteladanan ustadz, sikap tawadhu, pengertian dari santri, ustadz, pondok pesantren dan berisi kerangka berpikir penelitian serta pengajuan hipotesis penelitian.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan seperti Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini, menguraikan hasil, temuan dalam penelitian yang mencakup Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian Analisis.

### 5. BAB V PENUTUP

Pada Bab V atau yang terakhir berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi.

---

<sup>25</sup> Marlina, et.al, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul Huda, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2, Halaman: 66 – 74, Agustus, 2021.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten

Melalui uji hipotesis dengan nilai probabilitas 5% (0,05) didapat hasil nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Dilakukan uji t regresi linear sederhana memperoleh mendapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.600 dan  $t_{tabel}$  diperoleh angka 2.04841. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $12.600 > t_{tabel}$  sebesar 2.04841, maka memperoleh kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan ustadz terhadap sikap tawadhu santri.

Dilihat dari nilai R Square yaitu 0,850. Nilai tersebut memiliki makna terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Keteladanan Ustadz) dan terhadap variabel Y (Sikap Tawadhu Santri) sebesar 85%. Maka dari itu variabel X (Keteladanan Ustadz) mempengaruhi variabel Y (Sikap Tawadhu Santri) sebesar 85% dan 15% lainnya dipengaruhi oleh hal lain yang peneliti tidak teliti.

Didukung hasil observasi dari kedua variabel yaitu Keteladanan Ustadz (X) dan variabel Sikap Tawadhu Santri (Y) memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi dengan variabel X sebesar 80,5 % dan variabel Y sebesar 67,73 %. Dan dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil data statistik yang dilakukan dengan uji regresi linier sederhana bahwa nilai keduanya tidak jauh berbeda. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Keteladanan Ustadz Terhadap Sikap Tawadhu Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keteladanan ustadz dapat mempengaruhi sikap tawadhu santri. Santri disini merupakan santri yang tidak menetap pada Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

### B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel keteladanan ustadz terhadap sikap tawadhu santri. Maka, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada ustadz yang berada di Pondok Pesantren Darul Falah, bisa menjadi role model bagi para santrinya dalam beribadah, berperilaku dan berakhlakul karimah. Sehingga para santri dapat mencontohnya dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Dikarenakan penelitian ini mengambil subjek yang terbatas, dan masih terdapat kekurangan. Maka penulis menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait keteladanan

ustadz kepada subjek yang lebih luas dan materi yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Achi Rinaldi. 2020. *Statistika Inferensial*. Bogor: IPB Press.
- Ayuni, Sofiatun. 2020. *Pengaruh Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Sikap Tawadhu Pada Siswa Kelas X SMK N 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Aplikasi Al-qur'an Indonesia, QS. Al-Baqarah: 135
- Abdul Mun'im al-Hasyim. 2009. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Cahyani, Irni. 2016. *Representasi citra guru dalam novel sang Pelopor dan novel Pesantren Ilalang berdasarkan tinjauan psikologi sastra*. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11.1.
- Firdaos Rijal. 2013. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja(Aura).
- Fathurrohman Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hawi Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hasbi Indra. 2005. *Pesantren dan Transformasi Sosial*. Jakarta: Penamadan.
- Halim Naro Armen, LC. 2014. *Untukmu Yang Berjiwa Hanif*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'I.
- Islamiana, Tri Putri. 2020. *Hubungan Tawadhu Dengan Psychological Well-being Pada Guru Yang Mengajar Di Sekolah Berbasis Islam Di Siak Sri Indrapura*. Diss. Universitas Islam Riau.
- Khoifah, Ivanina Khoirun. 2021. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Pembentukan Sikap Ketawadhu'an Santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang*. Diss. Iain Kudus.
- Khoirudin, Moh. 2008. *Peran kyai dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada santri di Pondok Pesantren Al-Arifin Denanyar-Jombang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Masita, Masita. 2017. *Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas dan Peranannya dalam Pengembangan Islam di Lampoko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar (Suatu Tinjauan Historis)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mahdi, Adnan. 2013. *Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia*. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 2.1.
- Mundiri, Akmal, and Irma Zahra. 2017. *Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2.1.
- M. Yatim Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Nur Arbai'yyah, N. A. 2022. *Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Telaah Penafsiran Imam Al-Baghawi (W. 516 H) Dalam Kitab Ma'âlim At-Tanzil Fi Tafsir Al-Quran*. Diss. Uin Suska Riau.
- Nurcholish Ahmad, Alamsyah. 2015. *Agama Cinta-Menyelami Samudera Cinta Agama-Agama*. Elex Media Komputindo.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Shihab Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Taufiqur Rohman. 2020. *Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebagai Sarana Pembiasaan Sikap Tawadhu*. Al- Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 1.
- Rozak, Purnama. 2017. *Indikator tawadhu dalam keseharian*. Madaniyah 7.1.
- Rausyan Fikr. *Hanif dalam Konsep Alquran*. Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat, Vol.15 No.1
- Rasyid Hamidi. 2020. *Perubahan Perilaku Santri Dari Status Santri Menjadi Siswa*. Jurnal Sandhyakala. Volume 1, Nomor 2.
- Suharto Babun. 2011. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantrendi Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Suharto Babun. 2011. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantrendi Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Saufi, Akhmad, and Hasmi Fadillah. 2015. *Sejarah Peradaban Islam*. Deepublish.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, Imam. 2017. *Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter*. Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam 8.1.
- Sudijono Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulaiman, Dkk. 1992. *Akhlaq Ilmu Tauhid*. Jakarta : Karya Uni Press.
- Saifuddin Azwar. 2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifuddin. *Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf Akhlaqi dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*. *Instructional Development Journal* 4.2.
- Suharso, Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Widya Karya.
- Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. 1998. *Al Islam*, Semarang: Pt: Pustaka Rizki Putra.
- Taufik, Muhamad Syamsul, et al. 2020. *Survei Minat Komunitas Lari OerangTjianzoeRun dalam Melakukan Aktivitas Fisik di Rumah Pada Pandemi COVID-19*. *Jurnal Menssana* 5.2.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. 2011. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahidi Ridhoul. *Penafsiran Kata Hanif Dalam Al-Qur'an*.
- WJS Poerwadarminta. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Wardoyo. 1971. *Laporan dan Penelitian Pendidikan Pada Perguruan Agama*. Jakarta.
- Yunahar Ilyas. 2007. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LIPI (Pustaka Pelajar).
- Yunus Mahmud. 1989. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zamakhsyari Dhofier. 1984. *Tradisi Pesantren*. Jakarta:LP3ES.
- Zuchdi Darmiyati. *Pembentuk Sikap*, jurnal Cakrawala pendidikan Nomor 3, Tahun XIV.
- Zulrizka. 2013. *Psikologi lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama, Cetakan 1